

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai pengembangan bahan ajar menulis untuk pembelajar BIPA tingkat menengah. Diawali dengan pembuatan draf bahan ajar yang dibuat berdasarkan teori ahli mengenai pembuatan bahan ajar menulis yang ideal secara umum dan teori ahli mengenai pembuatan bahan ajar menulis untuk BIPA.

Mengajarkan suatu materi pada pembelajar BIPA bukanlah suatu hal yang sederhana. Semua yang diajarkan pada pembelajar BIPA harus mampu membuat mereka berkembang dan bahan ajar yang digunakan harus bisa mempermudah pembelajar BIPA dalam menguasai bahasa Indonesia. Selain dua hal tersebut, materi pada bahan ajar harus benar-benar perlu dipelajari oleh pembelajar BIPA. Kebutuhan pembelajar BIPA terhadap suatu materi dapat dilihat berdasarkan tingkatan pembelajar. Pemberian materi yang terlalu tinggi tingkatannya akan membuat pembelajar mengalami banyak kesulitan dan tidak akan membantu pembelajar menguasai bahasa Indonesia. Pemberian materi yang terlalu rendah tingkatannya, tidak akan membuat kemampuan kebahasaan pembelajar berkembang. Bahan ajar yang dibutuhkan pembelajar adalah bahan ajar yang ingin mereka pelajari. Pengembangan bahan ajar ini disusun berdasarkan masukan dari pembelajar BIPA tingkat menengah mengenai apa yang perlu mereka pelajari.

Kesimpulan yang dapat ditarik sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

- 1) Materi ajar yang sesuai untuk pembelajar BIPA tingkat menengah, seperti terdapat dalam bahan ajar akhir yang ada di Bab IV yaitu mengenai informasi biografis, makanan, angka, hobi, kesenian, ekonomi, situasi sosial, transportasi, kesehatan, dan pertanian.
- 2) Karakteristik materi ajar yang sesuai untuk pembelajar BIPA tingkat menengah, yaitu materi yang diberikan kepada pembelajar harus mengarah pada penggunaan gramatikal. Pemberian gagasan atau pengekspresian gagasan pada setiap materi tidak lagi menggunakan kalimat yang sederhana. Penggunaan kalimat yang kompleks, seperti kalimat majemuk baik setara atau bertingkat sudah harus diberikan pada pembelajar. Perlu diingat juga pemberian materi harus secara berurutan dari yang termudah sampai yang paling sukar. Relevansi materi ajar antar unit bahan ajar harus diperhatikan, wacana dan latihan harus saling berkaitan.
- 3) Urutan materi untuk bahan ajar tingkat menengah dimulai dari yang terdekat dengan pembelajar BIPA tingkat menengah sampai pengetahuan umum yang perlu dipelajari pembelajar BIPA tingkat menengah. Hal yang terdekat dengan pembelajar merupakan materi yang mudah, semakin jauh dari dunia, kebiasaan, dan lingkungan pembelajar maka akan menjadi materi yang semakin sukar. Dengan demikian urutan materi untuk bahan ajar tingkat menengah dimulai dari informasi biografis, dilanjutkan mengenai masakan,

angka, hobi, kesenian, ekonomi, situasi sosial, transportasi, kesehatan, dan terakhir pertanian.

4) Topik yang penting untuk teks menulis BIPA adalah topik yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, topik yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan akan mempermudah pembelajar memahami materi yang diajarkan. Topik yang penting untuk teks menulis BIPA yaitu mengenai informasi data diri pada materi informasi biografis, lotek pada materi makanan, bank pada materi angka, gunung tangkuban perahu pada materi hobi, wayang golek pada materi kesenian, PKL (pedagang kaki lima) pada materi ekonomi, di restoran pada materi situasi sosial (membuat janji, ungkapan salam, menerima/menolak undangan), stasiun kereta api pada materi transportasi, khasiat daun sirih pada materi kesehatan, dan panen padi pada materi pertanian.

5) Bentuk pelatihan menulis dalam pengembangan bahan ajar BIPA tingkat menengah bertitik berat pada melatih keterampilan menulis pembelajar dalam bahasa Indonesia. Jenis karangan atau latihan menulis yang diberikan bisa berupa karangan narasi atau deskripsi. Untuk materi yang lebih tinggi tingkat kesulitannya bisa memberikan latihan menulis dalam bentuk karangan argumentasi. Pemberian latihan isian (bukan pilihan ganda) diberikan untuk melatih kemampuan pembelajar dalam hal tata kalimat. Intinya, untuk melatih kemampuan menulis pembelajar BIPA tingkat menengah yang paling utama adalah menyuruh pembelajar untuk menulis.

B. Saran

Dalam bagian saran ini, penulis akan berbagi pengalaman pada rekan-rekan atau siapa saja yang akan melakukan penelitian mengenai BIPA khususnya pada bahan ajar menulis. Dalam membuat bahan ajar BIPA perlu diperhatikan juga aspek estetika selain materi yang harus disampaikan, bahan ajar harus dibuat semenarik mungkin, baik dari segi tema, wacana, dan latihan. Fungsinya tidak hanya supaya bahan ajar kita terlihat bagus, jika pembelajar senang/suka dengan bahan ajar yang dibuat, pembelajar tidak akan merasa keberatan belajar dalam waktu yang lama dan data yang dibutuhkan dalam penelitian akan lebih mudah didapatkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bukan data yang sangat sempurna. Untuk sekarang ini penulis memiliki kesimpulan bahwa bahan ajar yang dibuat penulis cocok untuk pembelajar BIPA tingkat menengah. Jika ada lagi yang akan melakukan penelitian mengenai bahan ajar menulis BIPA untuk tingkat menengah semoga hasil penelitian penulis bisa membantu, dan semoga bisa lebih sempurna jika dilakukan penelitian lagi.